

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Disain penelitian dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Disain *cross sectional* ialah penelitian non-eksperimental dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek yang berupa penyakit atau status kesehatan tertentu, dengan model pendekatan *point time*. Variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada saat yang sama (Pratiknya, 1986).

4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2009 dengan responden wanita usia subur (WUS) yang ada di kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Dipilih kecamatan Tanah Abang karena akseptornya sedikit yaitu hanya 2,35 % dan jumlah akseptor terkecil kedua setelah kecamatan Kemayoran.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) yang telah menikah berumur 15-50 tahun di Kecamatan Tanah Abang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah WUS di satu Kelurahan, Kecamatan Tanah Abang. Di Kecamatan Tanah Abang terdapat enam Kelurahan, Kelurahan yang terpilih adalah Kebon Kacang. Kebon Kacang memiliki 11 RW, RW yang terpilih adalah RW 09. Dalam penelitian ini, rancangan sampel yang digunakan adalah rancangan kluster (*cluster sampling*). Rancangan kluster adalah rancangan untuk pemilihan sampel terhadap jenis populasi atau suatu kelompok dari subjek atau kesatuan analisis yang berdekatan satu dengan yang lain secara geografis (Pratiknya, 1986). Besar sampel dapat dihitung dengan rumus (Lemesshow, 1990):

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1-P_2)^2} \times deff$$

Keterangan :

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada kepercayaan $Z_{1-\alpha/2}$, pada $\alpha = 5\%$ (1,96)

$Z_{1-\beta}$ = Nilai Z pada kekuatan $Z_{1-\beta}$ sebesar 80% (0,84)

P = Proporsi rata-rata $\rightarrow (P_1+P_2)/2$

P_1 = Proporsi kepesertaan WUS dalam KB pada jumlah anak ≤ 2 (65,8%)

P_2 = Proporsi kepesertaan WUS dalam KB pada jumlah anak > 2 (34,2%)

Deff = Disain efek (min = 1,5)

Dari rumus diatas, bila dihitung nilai n untuk tiap kelompoknya adalah 38,4. Nilai n total adalah nilai n tiap kelompok dikali dua dikali disain efek. Dari hasil perhitungan tersebut nilai n total = 115,2. Lalu dibulatkan menjadi 120 sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 120 responden.

4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Sebelumnya, kuesioner diuji terlebih dahulu kepada WUS di daerah Depok dan kelurahan duripulo Jakarta Pusat. Lalu kuesioner diuji validitas dan reliabilitas, dan hasilnya valid dan reliabel (nilai alpha lebih besar dari 0,6)

4.5 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dengan cara wawancara pada WUS dan pengambilan data sekunder dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat mengenai KB.

4.6 Manajemen Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- *Coding*, yaitu melakukan pengelompokan data dan memberikan nilai atau kode pada setiap jawaban dengan tujuan mempermudah dan mempercepat proses *entry data* dan analisis data.
- *Editing*, yaitu melakukan pemeriksaan pada semua data dari kuesioner dan memastikan data yang terkumpul sudah benar dan dapat terbaca.

- *Entry data*, yaitu memasukkan semua data ke dalam komputer yang tersedia dengan program yang telah ditentukan.
- *Cleaning*, yaitu melakukan pemeriksaan kembali atau pengecekan ulang data yang telah terkumpul.
- *Analisis*, setelah semua data terkumpul dan dilakukan *coding*, *editing*, *entry data* dan *cleaning*, selanjutnya dilakukan analisis data.

4.7 Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis. Analisis data dilakukan untuk menunjang pembuktian hipotesis, analisis yang digunakan adalah :

- Univariat : untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel independen dan dependen yang akan diteliti.
- Bivariat : untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen dengan menggunakan perhitungan *chi-square* dengan melihat hasil kemaknaan dan batas kemaknaannya sebesar 0.05.

Rumus chi-square (χ^2) yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \frac{\sum (IO - EI)^2}{E}$$

Keterangan :

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan